



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Gelar Rakornas Perpustakaan Tahun 2023, Perpunas Perkuat Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial



Kepala Perpunas Muhammad Syarif Bando



Kepala Perpunas Muhammad Syarif Bando berfoto bersama para penerima penghargaan.

**JAKARTA (IM)** - Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Tahun 2023 dengan Program TP-BIS menjadi tema utama, kegiatan penguatan kolaborasi dan komitmen antar pemangku kepentingan bidang perpustakaan bertepatan dengan "Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial untuk Kesejahteraan, Solusi Cerdas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi COVID-19".

Rakornas diselenggarakan secara hibrida pada 6-7 Maret 2023. Secara luring dilaksanakan di Pullman Hotel, Central Park, Jakarta Barat dengan 900 lebih peserta dihadiri oleh para undangan yang terdiri atas pimpinan daerah, kepala dinas perpustakaan provinsi, kabupaten/kota, para pakar dan praktisi perpustakaan dan literasi, ketua asosiasi profesi, ketua forum perpustakaan, ketua asosiasi penerbit/pengusaha rekaman, pimpinan kementerian dan Lembaga dan secara daring dengan kapasitas 10 ribu.

Kepala Perpunas Muhammad Syarif Bando, dalam paparannya menyatakan bahwa saat ini perpustakaan berperan aktif dalam menjangkau masyarakat, bukan sekadar ruang untuk menyimpan buku, namun juga mentransfer ilmu pengetahuan seperti paradigma yang terjadi yaitu sebesar 10 persen perpustakaan menjalankan fungsi manajemen

kelembagaan, 20 persen untuk manajemen ilmu pengetahuan, dan 70 persen untuk mentransfer ilmu pengetahuan.

"Jadi memang kita yang paling penting adalah mendedukasi teman-teman kepala dinas di provinsi, kabupaten/kota, untuk menyamakan persepsi bahwa pekerjaan perpustakaan sudah lama meninggalkan pekerjaan teknis yang namanya katalogisasi, klasifikasi," jelasnya saat Pembukaan Rakornas Bidang Perpustakaan Tahun 2023 yang diselenggarakan di Jakarta, Senin (6/3).

Sejak 2018, Perpunas menjalankan program TP-BIS yang merupakan program prioritas nasional dengan dukungan dari Bappenas RI. Melalui program TP-BIS, perpustakaan bertransformasi menjadi ruang publik bagi masyarakat untuk berlatih secara kontekstual, berlatih keterampilan dan berbagi pengalaman.

TP-BIS berupaya mengurangi kemiskinan masyarakat marginal melalui pendayagunaan perpustakaan umum di daerah di Indonesia. Para penerima manfaat mendapatkan pelatihan yang meningkatkan keterampilan mereka serta kegiatan promosi seperti penyuluhan, sosialisasi, wisata literasi, dan storytelling.

Sejak 2018 hingga saat ini,

program TP-BIS telah menjangkau 399 kabupaten/kota dan 3.985 desa/kelurahan. Selain itu, telah dilakukan bimbingan teknis kepada 1.804 staf perpustakaan daerah dan 2.196 pengelola perpustakaan desa, serta melatih 79 master trainer dan 415 fasilitator daerah. Program TP-BIS telah menjangkau sebanyak 2.133.918 anggota masyarakat yang mengikuti 85.776 kegiatan di perpustakaan. Bahkan program ini sudah ditiru sejumlah daerah yang melakukan replikasi mandiri di 18 kabupaten/kota dan 1.125 desa/kelurahan.

Dalam Rakornas Bidang Perpustakaan Tahun 2023 ini juga diluncurkan superapp BintangPusnas yang merupakan platform aplikasi terintegrasi Perpunas dalam meningkatkan akses dan konten digital perpustakaan di Indonesia. Koleksi BintangPusnas mencapai 1,3 juta koleksi buku dan koleksi digital lainnya untuk kebutuhan sekolah/madrasah dan perguruan tinggi. BintangPusnas memuat beragam aplikasi Perpunas yakni iPusnas, Indonesia OneSearch, dan Khastara.

Dia menambahkan, Rakornas merupakan mandatori Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)

2020-2024 mengamanatkan kepada Perpunas untuk mendukung pelaksanaan Agenda Pembangunan Nasional Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, melalui Program Prioritas Nasional Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi dan Kreativitas untuk Mewujudkan Masyarakat Berperguruan tinggi dan Berkarir.

Sebelumnya Sekretaris Utama Perpunas Ofy Sofiana, dalam laporannya bahwa dalam Rakornas diberikan penghargaan kepada daerah dengan Tingkat Gemar Membaca (TGM) tinggi, daerah dengan Indeks Pembangunan Literasi (IPLM) tinggi, daerah dengan akreditasi perpustakaan sesuai Standard Nasional Perpustakaan (SNP) terbanyak dan daerah dengan pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik terbaik. Selain itu, guna membangun ekosistem literasi, dalam Rakornas diselenggarakan penandatanganan nota kesepahaman antara Perpunas dan Komnas HAM serta 31 mitra perguruan tinggi.

"Sesuai tema Rakornas, ada pameran produk transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dari 10 daerah, sebagai bukti dampak nyata program ini di masyarakat," pungkasnya.

Menteri Pariwisata dan Eko-

nomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno, selaku keynote speak dengan Tema "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan Pengembangan Potensi Pariwisata Melalui Pemanfaatan Koleksi Ilmu Terapan dan Life skill di Perpustakaan" mengapresiasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang telah melakukan dan melaksanakan Rakornas Bidang Perpustakaan. Ia berharap Rakornas dapat memperkuat literasi di Indonesia melalui kolaborasi dari berbagai pihak sekaligus mendukung pariwisata Indonesia, terutama dalam memotivasi generasi muda Indonesia menyiapkan daerah mereka menjadi destinasi wisata.

Menparekraf Sandi juga mendorong peningkatan literasi di daerah-daerah terpencil dan Pemerintah daerah terus mendukung pengembangan perpustakaan dan meningkatkan koleksi bukunya dan memudahkan akses masyarakat terhadap informasi. Perpustakaan juga dapat menyampaikan story telling dari cerita-cerita daerah yang sangat menarik, khususnya untuk kunjungan wisatawan. Sekaligus mengajak peserta yang hadir bersemangat memajukan ekonomi kreatif.

Dihari kedua, 7 Maret 2023, Dirjen Pembangunan Desa dan

Pedesaan Kemendes, Sugito mengatakan bahwa, potensi dan sumber kekayaan yang dimiliki sebuah desa tidak memiliki makna yang signifikan jika tanpa didasari oleh literasi. Untuk itulah, menurutnya gerakan literasi merupakan orkestrasi yang tidak terlepas dari pembangunan kemajuan desa.

Sugito memaparkan bahwa, pendidikan menjadi syarat dan sarana efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) desa, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pengembangan keterampilan bagi warga desa.

Termasuk di dalamnya penyediaan taman bacaan atau perpustakaan desa. "Intinya di situ ada transfer knowledge yang bisa dilihat, baik itu melalui perpustakaan yang dalam artian fisik atau mungkin juga melalui digitalisasi yang saat ini tengah berkembang", ungkapnya.

Ketua Komisi X DPR RI Syaiful Huda mendorong Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas untuk menaikkan anggaran untuk Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dirinya menilai, sejak 2021 hingga 2023 alokasi anggaran yang didapat Perpunas sangat kecil, tidak pernah melewati satu triliun rupiah. Anggaran tersebut menurutnya tidak sebanding dengan tugas dan tanggung jawab yang cukup besar. Salah satunya adalah mendorong terbentuknya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, melalui gerakan literasi.

Tahun ini anggaran Perpunas RI sebesar Rp 723 miliar. Padahal Syaiful Huda mengatakan, idealnya alokasi dana pertahun untuk Perpunas RI berada di angka 3,5 triliun rupiah. Untuk itulah, Komisi X akan terus meminta komitmen Kemenkeu dan Bappenas untuk mewujudkan harapan Perpunas RI agar bisa mendapatkan anggaran yang maksimal. • **bam**

## Penerima Penghargaan dalam Rakornas Bidang Perpustakaan Tahun 2023:

### Kategori Provinsi dengan Tingkat Kegemaran Membaca Tertinggi Tahun 2022:

- Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai 72,29
- Provinsi Jawa Tengah dengan nilai 70,96
- Provinsi Jawa Barat dengan nilai 70,10

### Kategori Provinsi dengan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tertinggi Tahun 2022:

- Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai 83,63
- Provinsi Daerah Khusus Ibukota dengan nilai 80,87
- Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai 78,49

### Kategori Rujukan Nasional Akreditasi Perpustakaan:

#### Pepustakaan Sekolah:

- Sekolah MAN Insan Cendekia Serpong

#### Perpustakaan Perguruan Tinggi:

- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### Perpustakaan Khusus:

- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia

### Kategori Provinsi dengan Presentase Perpustakaan Terakreditasi Terbanyak di Wilayah I

#### (Pulau Sumatera)

- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

### Kategori Provinsi dengan Presentase Perpustakaan Terakreditasi Terbanyak di Wilayah II (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara)

- Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

### Kategori Provinsi dengan Presentase Perpustakaan Terakreditasi Terbanyak di Wilayah III (Pulau Kalimantan dan Sulawesi)

- Provinsi Sulawesi Tenggara
- Provinsi Kalimantan Timur

### Kategori Provinsi dengan Presentase Perpustakaan Terakreditasi Terbanyak di Wilayah IV (Pulau Maluku dan Papua)

- Provinsi Maluku Utara
- Provinsi Papua Barat

### Kategori Provinsi dengan Presentase Perpustakaan Terakreditasi Terbanyak di Indonesia

- Provinsi Jawa Timur

### Penerima Penghargaan DAKF Subbidang Perpustakaan Daerah Tahun 2022

- Peringkat 1 Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
- Peringkat 2 Kabupaten Tojo Una-una Provinsi Sulawesi Tengah
- Peringkat 3 Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

## Jelang Ramadhan, Pengurus YHMCHI-PITI Adakan Kunjungan Silaturahmi ke Sejumlah Ulama Jatim

**SURABAYA (IM)** - Menjelang datangnya bulan suci Ramadhan, YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia), DPD PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Surabaya dan DPW PITI Jatim mengadakan kunjungan silaturahmi kepada sejumlah tokoh ulama di Jawa Timur.

Kunjungan silaturahmi pertama dilakukan Selasa (28/2) yaitu mengunjungi dua tokoh ulama di Surabaya dan Sidoarjo, KH Miftachul Ahyar (Pesantren Miftachus Sunnah Surabaya) dan KH. M. Nizam As-Shafa atau Gus Nizam (Pesantren Ahlus Shafa wal-Wafa, Simoketawang, Wonoayu, Sidoarjo).

Di Pesantren Miftachus Sunnah Surabaya, rombongan YHMCHI-PITI yang terdiri dari Ketua YHMCHI H.A Nurawi, Ketua DPW PITI Jatim Haryanto Satrio, Ketua DPD PITI Surabaya Achmad Syaukanie Ong, Ketua Takmir Masjid Cheng Hoo Surabaya Haryono Ong, Sekre-



**KH. Miftachul Ahyar (keempat dari kiri) menerima cenderamata dari pengurus YHMCHI-PITI.**

taris DPD PITI Surabaya Oe Tjing Yen dan Humas YHMCHI A. Subiantoro disambut hangat oleh salah seorang putra Rais 'Aam PBNU tersebut.

Sementara Kiai Miftachul Ahyar menemui rombongan beberapa saat kemudian.

Kemudian H.A Nurawi

menyampaikan tujuan kunjungan. Dijelaskan H.A Nurawi yang juga Ketua Koordinator PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya) tersebut, kunjungan silaturahmi merupakan agenda rutin tiap tahun yang selalu dilaksanakan oleh YHMCHI-PITI.



**H.A Nurawi (kedua dari kiri) menyerahkan cenderamata ke Gus Nizam.**

"Jadi setiap menjelang bulan puasa Ramadhan, kami selalu bersilaturahmi pada para kiai serta memohon petunjuk dan masukan," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Kiai Miftachul Ahyar juga bercerita tentang babat alas tempat yang kini dijadikan pondok Pesantren

saat ini, yaitu pesantren Miftachus Sunnah.

"Dulunya tempat ini adalah pemukiman preman di Surabaya. Menjadi markas perjudian dan mabuk-mabukan. Setelah dipimpin premanya berhasil insyaf, anak-anaknya saya rangkul dan dididik agama," katanya.

Ketika ditanya oleh H.A Nurawi tentang metode dakwah yang digunakan oleh Kiai Miftachul Ahyar, Kiai Miftachul menjawab bahwa dakwah yang baik adalah dakwah yang mengandung estetika.

Setelah silaturahmi ke kediaman KH. Miftachul Ahyar, kunjungan silaturahmi dilanjutkan ke Pesantren Ahlus Shafa Wal Wafa di Simoketawang, Wonoayu, Sidoarjo.

Rombongan diterima oleh Kepala Divisi Ekonomi Muljono. Rombongan kemudian menuju ke kediaman Gus Nizam.

Setelah mendengarkan tujuan kunjungan yang disampaikan oleh H.A Nurawi, Gus Nizam berharap hubungan silaturahmi kedua belah pihak terus terjalin erat.

"Mudah-mudahan, hubungan Ash-Sofa wal Wafa dan Masjid Cheng Hoo semakin kokoh, melekat dan harmonis. Dunia dan akhirat," ujarnya. • **idn/din**



# Hadiri Konferensi Marga Tionghoa Se - Asia Tenggara dan Tiongkok ke-10, Ketum PSMTI Wilianto Tanta Tekankan Persatuan dan Kolaborasi



Ketum Wilianto Tanta berfoto bersama delegasi PSMTI.



Ketum PSMTI Wilianto Tanta bersama delegasi dari berbagai negara.

**JAKARTA (IM)** - Ketua Umum PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Wilianto Tanta menghadiri konferensi 10th Symposium of Chinese Clans in South East Asia & China cum International Youth Forum” yang diselenggarakan pada Sabtu (4/3) – Selasa (7/3), di The Wembley A St Giles Hotel, Penang, Malaysia.

Pada konferensi tersebut, Ketua Umum PSMTI Wilianto didampingi jajaran delegasi PSMTI dengan jumlah yang hadir sebanyak 132 peserta.

Turut hadir Kepala Menteri Pulau Penang Chow Kon Yew; Ketua Penyelenggara Konferensi Marga Tionghoa Se Asia Tenggara sekaligus Ketua Dewan Marga Tionghoa Penang Leong Keng Fei, Sekretaris Jenderal Asosiasi Marga Tionghoa Se Asia Tenggara dan Ketua Asosiasi Marga Tionghoa

Bersatu Thailand DR. Kittit Ittiphakorn, Ketua Asosiasi Keluarga Besar Filipina Ding Jingyu, Wakil Ketua Federasi Tionghoa Khmer di Kamboja Chea Shoeun, Ketua Federasi Asosiasi Nama Keluarga Tionghoa Malaysia Dato Heng Hong Him, Ketua Asosiasi Marga Tionghoa China Hu Shengcheng dan lain sebagainya.

Ketum PSMTI Wilianto Tanta mengungkapkan rasa syukur dan kegembiraan atas kesempatan yang diberikan untuk menghadiri Konferensi Marga Tionghoa Se



Ketum PSMTI Wilianto Tanta bersama perwakilan delegasi dari negara sahabat.

– Asia Tenggara dan Tiongkok ke-10.

“Saya sangat gembira dapat hadir di acara yang luar biasa ini dalam konferensi marga Tionghoa Se - Asia Tenggara dan China yang ke sepuluh,” kata Wilianto, saat memberikan sambutan, Pe-

– Asia Tenggara dan Tiongkok ke-10.

Dalam sambutannya itu, Wili memperkenalkan PSMTI sebagai salah satu organisasi suku Tionghoa terbesar di Indonesia dengan jumlah Pengurus di 32 Provinsi dan lebih dari 300 Kota / Kabupaten.

Didirikan sejak 28 September 1998, PSMTI merupakan organisasi Kemasyarakatan suku Tionghoa warga Negara Kesatuan Republik Indonesia tingkat nasional yang berkontribusi dalam menjaga persatuan bangsa Indonesia.

Disampaikan Ketum PSMTI, masa pandemi COVID

–19 telah mengajarkan kita untuk bersatu dan saling berkolaborasi.

“Ada banyak hal yang dapat kita lakukan bersama - sama, di bidang sosial, budaya maupun ekonomi, seperti perdagangan dan investasi. Saya berharap

Konferensi ini dapat membuahkan program – program nyata, untuk mempererat persahabatan di antara kita terutama dibidang perdagangan,” imbuh Wilianto.

Lebih lanjut, Wili menyampaikan bahwa pada Konferensi Marga Tionghoa Se – Asia Tenggara dan Tiongkok ke-9 di Manila, Philipina telah memutuskan Indonesia sebagai tuan rumah Konferensi Marga Tionghoa Se – Asia Tenggara dan Tiongkok ke-11 yang diselenggarakan di Bali.

Untuk itu, Ketum PSMTI Wilianto mengucapkan terima kasih serta memohon dukungan dalam menyelenggarakan Konferensi Marga Tionghoa Se - Asia Tenggara dan Tiongkok ke - 11.

“Saya mengundang para delegasi untuk hadir di Indonesia, untuk menikmati wisata alam dan kuliner,” jelasnya. • kris

## PINTI DKI Jakarta Bersama Kanwil DPJ Jakbar dan Lindeteves Glodok Mengadakan Sosialisasi NIK untuk Jadi NPWP



Kabid Penyuluhan, Pelayanan dan Humas Kanwil DJP, Jakbar Heri Setiawan saat menyampaikan materi sosialisasi.



Ketua PINTI Pusat dr. Metta Agustina, MARS menerima cenderamata dari Dirjen Pajak.



Dr. Metta Agustina MARS, Lie Tham Tjun dan dr. Widiawaty dan jajaran.

**JAKARTA (IM)** - Pengurus PINTI (Perempuan Indonesia Tionghoa) DKI Jakarta bersama Kanwil DPJ (Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak) Jakarta Barat dan Lindeteves Glodok melakukan sosialisasi Validasi NIK (Nomor Induk

Kependudukan) Untuk Jadi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) yang akan berlaku penuh pada 2024.

Sosialisasi yang diselenggarakan di LTC-Glodok Lantai 2, Jakarta Barat, Senin (6/3) lalu tersebut bertujuan untuk

membantu masyarakat agar dapat memahami lebih lanjut bagaimana memadankan NIK KTP dengan NPWP yang sudah berlaku 1 juli 2022 dan NPWP tidak dapat digunakan lagi pada 1 Januari 2024.

“Seperti kita diketahui Maret

adalah Bulan Pajak. Dimana kita sebagai wajib pajak di negara tercinta untuk melaksanakan kewajiban kita yaitu melaporkan SPT Tahunan untuk perorangan tanggal 31 Maret dan untuk badan tanggal 30 April. Kami PINTI berharap seminar ini

dapat membantu masyarakat umum untuk memahami lebih lanjut bagaimana memadankan NIK KTP dengan NPWP,” ujar Ketua PINTI DKI Jakarta dr. Widiawaty, dalam kata sambutannya.

Hadir langsung dalam so-

cialisasi Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Kanwil DJP Jakbar Heri Setiawan, Ketua PINTI Pusat dr. Metta Agustina, MARS dan Bendahara PINTI Pusat Lie Tham Tjun. • kris

## Delegasi Andong National University Korsel Kunjungi PBM Universitas Maranatha Bandung

**BANDUNG (IM)** - Direktur Confucius Institute of Andong National University Profesor Kim Byung-gyu, Rabu (22/2) lalu mengunjungi PBM (Pusat Bahasa Mandarin) Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Kim Byung-gyu pertama-tama mengunjungi Pusat Pengalaman Budaya Tionghoa PBM Universitas Maranatha.

Dalam alunan musik yang merdu, Guru lokal PBM Universitas Maranatha Xie Feng menunjukkan guzheng dan kaligrafi kepada Direktur Kim Byung-gyu yang sedang berkunjung.

Dia kemudian menulis aksara Jin dari nama Direktur Kim Byung-gyu.

Direktur Kim Byung-gyu menyatakan terima kasih serta mengapresiasi Wen Xuan yang kental

dengan nuansa Tionghoa.

Selanjutnya, kedua belah pihak mengunjungi ruang rapat PBM Universitas Maranatha.

Dalam pertemuan tersebut, PBM Universitas Maranatha memutar video promosi Universitas Kristen Maranatha, Hebei Normal University dan PBM Universitas Maranatha.

Confucius Institute of Andong National University didirikan tahun 2012 atas kerjasama Qufu Normal University Tiongkok dan Andong National University Korea Selatan.

Direktur Kim Byung-gyu fokus menjelaskan pada proyek khusus Confucius Institute of



Pimpinan PBM Universitas Maranatha berfoto bersama rombongan Confucius Institute of Andong National University.

Andong National University “The Fragrance of Zou Lu” Ritual and Music Week, Gala Budaya Konfusianisme mahasiswa Tiongkok dan Korea serta Talk Show budaya Tiongkok yang menampilkan

guru-guru ternama. Kegiatan ini disambut hangat dan memperoleh apresiasi dari mahasiswa dan warga kota.

Direktur Kim Byung-gyu juga menjelaskan program bahasa

Tionghoa, materi pembelajaran, basiswa Confucius Institute, anggota dewan Confucius Institute, tim pengajar, tim pembangunan serta kondisi kerjasama dan interaksi antara Confucius Institute of Andong National University dengan Confucius Institute universitas lainnya di Korea Selatan.

Pihak PBM Universitas Maranatha menanyakan secara rinci mengenai kondisi mendetil Confucius Institute of

Andong National University.

Kedua belah pihak kemudian melakukan interaksi yang mendalam.

Direktur PBM Universitas Maranatha Pihak Tiongkok Wang Jun

menyimpulkan setiap Confucius Institute memiliki karakteristiknya sendiri.

Confucius Institute of Andong National University mengembangkan peran penuh karakteristik budaya regional kepada lembaga mitra asal Tiongkok Qufu Normal University. Juga menyoroti konfusianisme serta budaya ritual dan musik.

Kombinasi sejarah Tiongkok dengan format acara talk show populer masyarakat Korea. Juga inovasi kuliah akademik. Semua hal ini patut dipelajari PBM Universitas Maranatha.

Kedua belah pihak sepakat bahwa kunjungan kali ini akan sangat menginspirasi dan membantu kegiatan di masa mendatang. Diharapkan dapat memperkuat interaksi dan memperdalam kerja sama. • idn/din



Guru lokal PBM Universitas Maranatha Xie Feng menunjukkan seni kaligrafi Tionghoa ke Direktur Kim Byung-gyu.



Suasana pertemuan antara PBM Universitas Maranatha dengan pihak Confucius Institute of Andong National University.



Guru lokal PBM Universitas Maranatha Xie Feng menunjukkan teknik bermain guzheng ke Direktur Kim Byung-gyu.